

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam landasan teori, peneliti mengawali dengan melakukan penyelidikan terhadap penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dan relevansi dengan penelitian yang dilakukan sekarang. Dengan demikian, peneliti mendapatkan referensi pendukung, pelengkap dan pembanding yang memadai untuk penulisan skripsi yang lebih ilmiah. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat landasan teori berupa penelitian yang ada. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa tugas akhir terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
Hani Fitria Dewi, 2013 [2]	Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam dan Penjualan Kredit di Koperasi PT. LEN Industri (PERSERO) Bandung Berbasis Web	Penelitian juga membahas tentang pembangunan website simpan pinjam	Pada penelitian ini, juga membahas tentang penjualan sedangkan penulis tidak membahas tentang penjualan.
Yuli Yuliani, 2017 [3]	Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Jasa Karya di PT. Wiska	Penelitian juga sama-sama membahas pembangunan sistem informasi	Penelitian yang dilakukan membahas tentang membangun

		pada koperasi simpan pinjam	sistem informasi koperasi berbasis aplikasi,desktop. Sedangkan peneliti membahas tentang membangun sistem informasi koperasi simpan pinjam berbasis website.
--	--	--------------------------------	---

2.2. Konsep Dasar Sistem

2.2.1. Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan atau grup dari bagian atau elemen-elemen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berinteraksi satu sama yang lain dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu [4]. Secara garis besar ada dua kelompok pendekatan untuk mendefinisikan sistem, yaitu:

1. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedurnya, pendekatan prosedur adalah pendekatan yang menekankan pada konsep sistem berdasarkan prosedur-prosedur yang ada dalam sistem.
2. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen-elemen, yang artinya sistem itu didefinisikan sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu aturan tertentu.

2.2.2. Elemen-Elemen Sistem

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, yaitu : tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan. Berikut penjelasan mengenai elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem[4] :

1. Hardware

Kumpulan dari perangkat keras yang terlihat memungkinkan dapat membentuk sistem seperti komputer, printer dan jaringan.

2. Software

Kumpulan dari perintah-perintah/fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu, memerintahkan komputer agar melaksanakan fungsi tertentu.

3. Data

Bahan dasar dari suatu informasi berupa fakta yang mengangkat kejadiankejadian nyata dan dituangkan kedalam suatu simbol.

4. Prosedur

Suatu tahapan yang berupa urutan kegiatan yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang berupa suatu dokumen prosedur seperti : buku petunjuk operasional dan teknis.

5. Manusia

Merupakan pelaksana dari suatu sistem informasi seperti : Operator, Programmer, Analyst, Designer dan sebagainya

2.2.3. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (components), batas sistem (boundary), lingkungan luar sistem (environments), penghubung (interface), masukan (input), keluaran (output), pengolah(process), dan sasaran (objectives) atau tujuan (goal)[5].

a. Komponen sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling berinteraksi yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian bagian bagian dari sistem.

b. Batasan sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membetasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

c. Lingkungan luaran sistem

Lingkungan dari luar suatu sistem adalah apapun batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Lingkungan luar yang merugikan

harus ditahan dan dikendalikan, jika tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

d. Penghubung sistem

Penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya.

e. Masukan sistem.

Masukan adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan dapat berupa perawatan dan masukan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Masukan sinyal adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

f. Keluaran sistem

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merugikan masukan untuk subsistem yang lain.

g. Pengolahan sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran yang berupa barang.

h. Sasaran sistem.

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran, sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

2.3. Konsep Dasar Data

Data didefinisikan sebagai deskripsi dari suatu kejadian yang kita hadapi. Data dapat berupa catatan–catatandalam kertas, buku atau tersimpan sebagai file dalam database. Data akan menjadi bahan dalam suatu proses pengolahan data. Oleh karena itu, suatu data belum berbicara banyak sebelum diolah lebih lanjut[5]. Proses pengolahan data terbagi menjadi 3 yaitu :

1. Tahap Input

Yaitu dilakukan proses pemasukan data kedalam komputer lewat media Input (Input Devices)

2. Tahap Processing

Yaitu dilakukan proses pengolahan data yang sudah dimasukan, yang dilakukan oleh alat proses yang dapat berupa proses perhitungan, perbandingan, pengendalian, atau pencarian distorage.

3. Tahap Output

Yaitu dilakukan proses penghasilkkan output dari hasil pengolahan data ke alat output yaitu berupa informasi.

2.4. Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang diproses kedalam bentuk yang lebih berarti bagi penerima dan berguna dalam pengambilan keputusan, sekarang atau untuk masa

yang akan datang [4]. Informasi bagi setiap elemen akan berbeda satu sama lain sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat, dan dapat dipertanggungjawabkan harus memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Relevan

Menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan, dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikkan kemampuan untuk memprediksi atau menegaskan atau membenarkan ekspektasi semula.

2. Dapat dipercaya

Secara akurat menggambarkan kejadian atau aktifitas organisasi.

3. Lengkap

Tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh para pemakai.

4. Tepat waktu

Disajikan pada saat yang tepat untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan.

5. Mudah dipahami

Disajikan dalam format yang mudah dimengerti.

6. Dapat diuji kebenarannya

Memungkinkan dua orang yang kompeten untuk menghasilkan informasi yang sama secara independent.

2.5. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan dari subsistem apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna [4].

Berdasarkan definisi di atas, sistem informasi adalah kumpulan dari berbagai komponen sistem yang saling bekerjasama satu sama lain secara selaras untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna pada pengambilan keputusan & pengawasan dalam suatu organisasi dan membantu manajer dalam pengambilan keputusan.

2.6. Basis Data

Basis data merupakan koleksi dari data – data yang terorganisir dengan cara sedemikian rupa sehingga data tersebut mudah disimpan dan dimanipulasi. Basis data atau Database merupakan kumpulan file - file yang saling berkaitan dan berinteraksi, relasi tersebut bila ditunjukkan dengan kunci dari tiap - tiap file yang ada. Satu database menunjukkan suatu kumpulan data yang dipakai dalam suatu lingkup perusahaan, instansi. Pengolahan database merupakan suatu cara yang dilakukan terhadap file-file yang berada di suatu instansi yang mana file tersebut dapat disusun, diurut, diambil sewaktu-waktu serta dapat ditampilkan dalam bentuk suatu laporan sehingga dapat mengolah file-file yang berisikan informasi tersebut secara rapi [4].

2.6.1. Tujuan Basis Data

Basis data bertujuan untuk mengatur data sehingga diperoleh kemudahan, ketepatan, dan kecepatan dalam pengambilan kembali [6]. Untuk mencapai tujuan, syarat sebuah basis data yang baik adalah sebagai berikut:

1. Tujuan adanya redundansi dan inkonsistensi data :

Redudansi terjadi jika suatu informasi disimpan di beberapa tempat.

2. Kesulitan Pengaksesan Data :

Basis data memiliki fasilitas untuk melakukan pencarian informasi dengan menggunakan Query ataupun dari tool untuk melihat tabelnya. Dengan fasilitas ini. Bisa secara langsung melihat data dari software DBMS-nya. Selain itu, basis data bisa dihubungkan dengan program aplikasi sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses informasi. Misalnya program aplikasi untuk kasir yang terhubung dengan basis data. Pengguna cukup mengguna fasilitas pencarian ataupun laporan. Yang tersedia pada program aplikasi untuk mendapatkan informasi stok, laporan penjualan, dan lain-lain. Dalam basis data, informasi yang diperoleh dari kumpulan data bisa berupa keseluruhan data, sebagai data, data dengan filter tertentu, data yang terurut, ataupun data summary.

2.7. Bahasa Pemograman PHP

PHP merupakan singkatan dari *PHP Hypertext Preprocessor*. PHP merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasil dari proses yang dirancang didalam server yaitu berbentuk HTML untuk dikirim ke klien, tempat pemakai menggunakan browser [6].

PHP dikatakan sebagai sebuah server-side embedded script language artinya sintaks-sintaks dan perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan oleh server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa. Aplikasi-aplikasi yang dibangun oleh PHP pada umumnya akan memberikan hasil pada web browser, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan di server.

Pada prinsipnya server akan bekerja apabila ada permintaan dari client. Dalam hal ini client menggunakan kode-kode PHP untuk mengirimkan permintaan ke server (dapat dilihat pada gambar dibawah). Ketika menggunakan PHP sebagai server-side embedded script language maka server akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Membaca permintaan dari client/browser
- b. Mencari halaman/page di server
- c. Melakukan instruksi yang diberikan oleh PHP untuk melakukan modifikasi pada halaman/page.
- d. Mengirim kembali halaman tersebut kepada client melalui internet atau intranet

2.8. Framework

Pengertian *Framework* adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk mempermudah para *developer software* dalam membuat dan mengembangkan aplikasi. *Framework* berisikan perintah dan fungsi dasar yang umum digunakan untuk membangun sebuah *software* aplikasi sehingga diharapkan aplikasi dapat dibangun dengan lebih cepat serta tersusun dan terstruktur dengan cukup rapi [6]. *Framework* juga bisa diartikan sebagai komponen - komponen pemograman yang

sudah jadi dan siap untuk digunakan kapan saja, sehingga pengembang aplikasi tidak perlu lagi membuat scrip yang sama untuk tugas - tugas yang sama.

Ada dua jenis *Framework* dalam dunia pemrograman yaitu *Desktop Framework* dan *Web Framework*, keduanya memiliki fungsi yang berbeda, *Desktop Framework* digunakan untuk membangun aplikasi berbasis desktop sedangkan *Web Framework* digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web.

Pada *Desktop Framework* program yang dijalankan tidak berjalan langsung pada perangkat keras, akan tetapi aplikasi berjalan dilingkungan perangkat lunak dengan memanfaatkan *Common Language Runtime*. Sedangkan aplikasi yang dibangun menggunakan *Web Framework* juga tidak langsung dieksekusi oleh web server, aplikasi web terlebih dahulu diproses oleh core

Secara umum *Framework* tersusun dengan struktur MVC (*Model View Controller*) yang memungkinkan pengembang dapat mengelompokan fungsi - fungsi seperti fungsi inputan, proses dan output dari sebuah aplikasi. Bagaimana dari sini sobat komputer pastinya sudah memahami apa itu *Framework*.

Beberapa contoh *Framework* yang ada di dunia pemrograman:

- *Framework* aplikasi berbasis desktop: *Net. Framework*, *JavaFx*, *Electron* dan lain sebagainya.
- *Framework* aplikasi berbasis website: *Yii*, *Code Igniter*, *Phalcon*, *Symfoni*, *Meteor* dan lain sebagainya.

2.9. MySQL

MySQL adalah sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan data dengan sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah

standar SQL (*Structured Query Language*).[6]

MySQL mempunyai dua bentuk lisensi, yaitu *FreeSoftware* dan *Shareware*, *MySQL* AB menyebut menyebut produknya sebagai database open source terpopuler di dunia berada di bawah lisensi GNU/GPL (*General Public License*).

MySQL versi 1.0 dirilis Mei 1996 secara terbatas, baru di bulan Oktober versi 3.11.0 dilepas ke public. Namun mula-mula kode ini tidak diberikan di bawah lisensi GPL (*General Public License*), melainkan lisensi khusus yang intinya kurang lebih Source code *MySQL* dapat dilihat dan gratis, serta server *MySQL* dapat dipakai tanpa biaya tapi hanya untuk kebutuhan nonkomersial. Versi publik pertama, hanya berjalan di Linux dan Solaris serta sebagian besar masih belum terdokumentasi.

Sebagai database server, *MySQL* dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan database server lainnya, terutama dalam kecepatan. Berikut ini beberapa keistimewaan *MySQL*, antara lain:

1. *MySQL* merupakan database server, jadi dapat diakses dari jauh karena dapat tersambung ke media internet, selain itu juga dapat berperan sebagai client.
2. *MySQL* adalah sebuah software database yang bersifat open source artinya software ini bebas digunakan oleh siapa saja tanpa harus membeli dan membayar lisensinya kepada pembuatnya.
3. *MySQL* merupakan database yang mampu menyimpan data berkapasitas sangat besar hingga berukuran gigabyte dan mampu menerima query yang bertumpuk dalam satu permintaan yang disebut Multi-Treading.

4. *MySQL* didukung oleh driver ODBC, artinya database *MySQL* dapat diakses menggunakan aplikasi apa saja termasuk berupa visual.

2.10. Sublime Text 3.0

Sublime text adalah aplikasi *text editor* yang berguna untuk mengedit teks dan kode pemrograman yang dapat berjalan diberbagai platform dengan menggunakan Phyton API[10]. Versi terbaru program ini adalah *Sublime text v3.0*, yang dirilis pada tanggal 13 September 2017. Software *Sublime text* dibuat dan dikembangkan oleh Tim *Sublime text*.

Perangkat lunak komputer ini mendukung berbagai bahasa pemrograman dan mampu menyajikan fitur *syntax highlight* hamper semua bahasa pemrograman dikembangkan oleh komunitas seperti : C++, CSS, HTML, Groovy, Java, JavaScript, PHP, Python, SQL dan XML. *Sublime text 3* bisa mengenal tag dan kode dalam berbagai bahasa pemrograman. Fitur pencarian tingkat lanjut dan pengeditan teks yang tersedia juga cukup ampuh, sangat membantu tugas seorang *programmer* atau *developer* dalam menyelesaikan kode programnya.

2.11. XAMPP

XAMPP adalah sebuah *software* web server *apache* yang didalamnya sudah tersedia database server *MySQL* dan dapat mendukung pemrograman PHP. *XAMPP* merupakan *software* yang mudah digunakan, gratis dan mendukung instalasi di *Linux* dan *Windows*. Keuntungan lainnya adalah cuma menginstal satu kali sudah tersedia Apache Web Server, *MySQL Database Server*, PHP Support (PHP 4 dan PHP 5) dan beberapa modul lainnya [8].

2.12. Web Browser

Pengertian web browser adalah sebuah perangkat lunak atau software yang berfungsi untuk menampilkan dan melakukan interaksi dengan dokumen-dokumen yang disediakan oleh server web[9]. Dengan web browser kita dapat memperoleh informasi yang disediakan oleh server web. Web browser dikenal juga dengan istilah browser, atau peselancar, atau Internet browser adalah suatu program computer yang menyediakan fasilitas untuk membaca halaman web di suatu komputer.

Dua program web browser yang cukup populer saat ini adalah Microsoft Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera, Safari dan Netscape Navigator. Program browser pertama adalah mosaic, yang merupakan suatu text browser, yang sekarang web browser telah berkembang ke dalam bentuk multimedia

2.13. Jaringan Internet

Jaringan internet ialah suatu gabungan sebuah jaringan dua atau lebih perangkat komputer yang ada di seluruh dunia dan bisa di bilang merupakan suatu rangkaian perangkat komputer yang terbesar di dunia, serta ukurannya akan terus mengalami suatu perkembangan hingga tanpa batas waktu yang di tentukan selama teknologi terus berkembang dan maju di dunia ini[9]. Akan tetapi sebuah perangkat komputer tersebut hanya sebagian dari beberapa definisi tentang sebuah jaringan internet, karena ketika kita membahas sebuah jaringan internet maka yang ditujukan ialah semua yang bergantung tentang predikat yang sudah melekat terhadapnya seperti contoh yaitu sebuah informasi dan para penggunanya serta sebuah software dan hardware yang dimanfaatkan.

2.14. Pengertian Koperasi dan Jenis-jenis Koperasi

2.14.1. Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi adalah sekumpulan orang yang dengan sukarela mengikutkan dirinya untuk bersama-sama mensejahterakan anggotanya dengan melakukan kegiatan secara kekeluargaan dan demokratis. Hal ini sejalan dengan pengertian koperasi menurut UU No 17 Tahun 2012 yang menyatakan bahwa : “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.” Koperasi dibedakan dalam beberapa jenis menurut kesamaan aktivitas, kepentingan dan kebutuhan ekonomi anggotanya. Jenis koperasi dapat dibedakan menjadi [9]:

- a. Koperasi Konsumsi
- b. Koperasi Produksi
- c. Koperasi Kredit atau Simpan Pinjam
- d. Koperasi Desa atau Serba Usaha.

2.14.2. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Simpan Pinjam adalah suatu koperasi yang kegiatan usahanya menghimpun dan menyalurkan dana kepada para anggotanya dengan bunga yang rendah[10]. Koperasi ini disebut juga sebagai koperasi kredit dimana pengelolaannya dilakukan secara mandiri dan demokratis, serta para anggotanya bergabung secara sukarela. Ada juga yang menyebutkan koperasi simpan pinjam

adalah lembaga keuangan non-bank yang memiliki kegiatan usaha menerima simpanan dari anggotanya dan memberikan pinjaman uang kepada para anggota dengan bunga rendah.

2.14.2.1. Sumber Permodalan Koperasi Simpan Pinjam

Sumber permodalan koperasi simpan pinjam berasal dari dua sumber, yaitu dari modal sendiri dan dari modal pinjaman. Modal pinjaman adalah modal yang dihimpun dari para anggota, koperasi lain, dan lembaga keuangan lain seperti bank[10].

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari para anggota koperasi, yaitu berupa simpanan wajib, simpanan pokok, simpanan sukarela, dan hibah.

Secara ringkas, berikut adalah beberapa sumber modal koperasi:

1. Simpanan Pokok, yaitu simpanan wajib sejumlah uang yang harus dibayar oleh para anggota saat pertamakali bergabung menjadi anggota koperasi dan tidak dapat diambil kembali selama menjadi anggota. Besar simpanan pokok masing-masing anggota nilainya sama.
2. Simpanan Wajib, yaitu simpanan wajib sejumlah uang yang harus diserahkan para anggota koperasi setiap periode waktu tertentu dan dengan nominal tertentu.
3. Simpanan bebas/ sukarela, yaitu simpanan yang diberikan para anggota koperasi secara sukarela dan bisa diambil kembali kapan saja.
4. Hibah/ Donasi, yaitu uang atau barang modal yang memiliki nilai yang diterima dari pihak pemberi dan sifatnya tidak mengikat.

2.14.2.2. Tujuan Koperasi Simpan Pinjam

Seperti yang telah disebutkan pada penjelasan di atas, tujuan koperasi ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Dengan kata lain, tujuan utama koperasi bukanlah untuk memperoleh laba tapi manfaatnya bagi para anggota. Namun, tentu saja setiap lembaga keuangan harus diupayakan agar bisa memperoleh laba. Atau setidaknya tidak menderita kerugian[10].

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 3 tujuan koperasi Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

2.14.2.3. Prinsip Koperasi Simpan Pinjam

Seperti yang disebutkan pada Undang-Undang Koperasi, beberapa prinsip dasar koperasi simpan pinjam adalah[10]:

1. Keanggotaan sifatnya terbuka dan sukarela.
2. Koperasi ini dikelola secara mandiri dan demokratis.
3. Kekuasaan tertinggi ada pada rapat anggota.
4. Laba koperasi dari Sisa Hasil Usaha (SHU) diberikan kepada anggota secara adil sesuai kesepakatan.

Pada awalnya koperasi berfokus pada anggota saja, baik dalam hal simpan maupun pinjam. Tetapi karena ada perkembangan usaha selanjutnya

ada produk pinjaman yang khusus anggota atau bisa juga non anggota namun saat akan meminjam koperasi statusnya adalah calon anggota koperasi.

Syarat untuk Menjadi Anggota Koperasi yang Paling Umum:

1. Warga Negara Indonesia;
2. Keanggotaan bersifat perorangan dan bukan dalam bentuk badan hukum
3. Bersedia membayar simpanan pokok dan simpanan wajib sesuai ketentuan
4. Menyetujui Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan atau ketentuan yang berlaku dalam koperasi;
5. Setelah seseorang menjadi anggota koperasi maka bisa melengkapi syarat pengajuan pinjaman berikut ini:

2.14.2.4. Fungsi Koperasi Simpan Pinjam

Pada pelaksanaannya koperasi ini memiliki beberapa peranan dan fungsi yang sangat penting bagi para anggotanya. Berikut ini adalah fungsi koperasi simpan pinjam terhadap anggotanya[10]:

1. Peran dan Fungsi Simpanan
 - a. Uang yang disimpan lebih aman, terjamin, dan produktif.
 - b. Uang simpanan di koperasi bisa menjadi investasi untuk masa tua karena besarnya akan terus bertambah.
 - c. Semua uang simpanan di koperasi dapat diambil seluruhnya jika ingin berhenti menjadi anggota.

d. Menimbulkan keinginan untuk menabung uang kepada para anggota.

2. Peran dan Fungsi Pinjaman

- a. Adanya kredit pinjaman dari koperasi akan membantu para anggota meningkatkan pendapatan dari usahanya, dan pada akhirnya akan membantu mengentaskan kemiskinan.
- b. Proses pemberian kredit kepada anggota lebih mudah dan cepat, tanpa agunan atau jaminan kredit.
- c. Pemberian pinjaman dengan bunga yang sangat rendah kepada para anggota koperasi.

